

**KEPEMILIKAN MANAJERIAL, LEVERAGE,
PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN
REAL ESTATE**

***MANAGERIAL OWNERSHIP, LEVERAGE, PROFITABILITY,
FIRM SIZE AND EARNINGS MANAGEMENT IN PROPERTI
AND
REAL ESTATE COMPANIES***

Nafisa Nur Aini Aissyah¹, Siti Nurlaela², Yuli Chomsatu Samrotun³

¹Program Studi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta,
ainiaissyah@gmail.com

²Program Studi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta,
dra.nurlaela90@gmail.com

³Program Studi Akuntansi Universitas Islam Batik Surakarta,
chom_satoe@yahoo.com

Info Artikel

Diterima 15 Januari 2020

Direvisi 28 Januari 2020

Dipublikasi 28 Februari
2020

Kata Kunci:

*Manajerial, Leverage,
Profitabilitas, Ukuran,
Laba*

Keywords :

*Managerial, Leverage,
Profitability, Size,
Earnings.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI. Sampel penelitian ini berjumlah 10 perusahaan property dan real estate yang ditentukan dengan metode purposive sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh leverage, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Sedangkan, kepemilikan manajerial dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui tentang adanya pengaruh kepemilikan manajerial, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba sehingga dapat dijadikan salah satu faktor perusahaan tersebut layak dijadikan tempat investasi atau tidak.

Abstract

This research aims to determine the impact of managerial ownership, leverage, profitability and firm

size to earnings management. Population of this research is all of property and real estate companies that listed in BEI. Sample of this research is 10 property and real estate companies that conduct by purposive sampling. The data analysis used in this research is multiple regression. The result of this research showed that leverage and firm size effect on earnings management. While managerial ownership and profitability doesn't have effect on earnings management. The benefits of this research is to know about the effect of managerial ownership, leverage, profitability and firm size on earnings management so it can be used as a factor of the company is worrthy of being a place of invesment or not.

PENDAHULUAN

Salah satu fenomena yang terjadi dalam sektor akuntansi adalah tentang praktek manajemen laba. Banyak perusahaan yang melakukan kegiatan memanipulasi laporan keuangan mereka dengan alasan yang berbeda. Laporan keuangan adalah alat yang sangat berguna bagi suatu perusahaan, misalnya dapat digunakan untuk menarik investor dan mengajukan peminjaman melalui bank. Alasan dan tehnik dilakukannya praktek manajemen laba didasarkan pada tujuan manajemen (Bassiouny, 2016).

Di Indonesia sendiri pernah terjadi kasus praktek manajemen laba, misalnya kasus yang terjadi pada PT. Kimia Farma dan PT. Kereta Api Indonesia (KAI). PT. Kimia Farma melakukan penggelembungan (overstated) laba perusahaan pada laporan keuangan 2001 (Rani & Syafruddin, 2011). Selain itu juga terdapat kasus praktek manajemen laba yaitu kasus PT. Inovisi Infracom Tbk (INVS) pada periode September 2014 yang dinyatakan memiliki laporan keuangan salah saji. Dalam keterbukaan informasi INVS pada Februari 2015, terdapat delapan item dalam laporan keuangan PT Inovisi yang harus diperbaiki untuk kedua kalinya. Bursa Efek Indonesia (BEI) meminta PT Inovisi untuk merevisi nilai asset tetap, laba bersih per saham, laporan segmen usaha, kategori instrumen keuangan, dan jumlah kewajiban dalam informasi segmen usaha (Chandra dan Djashan, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Anwar & Buvanendra (2019) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Colombo-Sri Lanka menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan oleh Bassiouny (2016) di Mesir menunjukkan bahwa

leverage berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Uwuigbe & Bernard (2016) di Nigeria menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Penelitian yang dilakukan dilakukan Ghani, Azemi, & Puspitasari (2019) di Malaysia menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini yang menjadi gap riset dalam penelitian ini. Adanya gap riset atau perbedaan hasil dari peneliti-peneliti sebelumnya, menjadi dasar dalam melakukan penelitian ini dengan judul “Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti dan Real Estate”

KAJIAN PUSTAKA

Agency Theory

Teori Keagenan menjelaskan mengenai konflik antara pemilik perusahaan (principal) dengan pengelola perusahaan (agent) (Sulistiyanto, 2008). Manajer yang merupakan pengelola perusahaan tentu memiliki kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraannya sendiri. Disisi lain, manajer juga memiliki kewajiban dalam menjalankan tugasnya untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemilik perusahaan (principal) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Adanya perbedaan tujuan serta pemisahan antara kepemilikan dan pengelolaan perusahaan tersebut menyebabkan manajer dapat bertindak sesuai keinginan mereka sendiri tanpa memperhatikan kepentingan principal. Teori agensi juga mengasumsikan adanya asimetri informasi, yaitu dimana agen yang mengelola perusahaan memiliki lebih banyak informasi internal perusahaan daripada prinsipal. Adanya konflik kepentingan dan asimetri informasi itulah yang mendorong manajer (agen) menyajikan informasi yang tidak sebenarnya kepada pemilik (prinsipal). Sulistiyanto (2008) mengemukakan bahwa “upaya manajer untuk mengubah, menyembunyikan dan merekayasa angka-angka dalam laporan keuangan dengan mempermain-kan metode dan prosedur akuntansi yang digunakan perusahaan sering disebut sebagai manajemen laba”.

Manajemen Laba

Manajemen laba merupakan campur tangan manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan yang tujuannya untuk dilaporkan kepada pihak eksternal dengan motivasi tertentu. Manajemen laba dapat mengurangi kredibilitas dari laporan keuangan karena tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Para pemakai laporan keuangan dimungkinkan akan mengambil keputusan yang salah dikarenakan mereka memperoleh informasi keuangan yang salah (Naftalia dan Marsono, 2013).

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen seperti dewan direksi atau dewan komisaris. Manajer yang memiliki saham di perusahaannya akan termotivasi meningkatkan nilai pasar perusahaan. Sehingga hal ini dapat mengurangi biaya agensi dengan mensejajarkan kepentingan manajer dan pemegang saham (Kristiani, 2014).

Leverage

Leverage keuangan menunjukkan seberapa besar kemampuan dalam membayar hutang dengan modal yang dimilikinya. Dalam penelitian ini, rasio leverage yang digunakan adalah debt to total equity ratio, Wulandari (2013) mengemukakan bahwa "debt to total equity ratio yaitu perbandingan total kewajiban (hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang) dengan total ekuitas yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun". Rasio Leverage menggambarkan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan dan menunjukkan risiko yang dihadapi perusahaan. Semakin besar risiko yang dihadapi oleh perusahaan maka ketidakpastian untuk menghasilkan laba di masa depan juga akan makin meningkat (Agustia, 2013).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Dalam rasio profitabilitas ini dapat dikatakan sampai sejauh mana keefektifan dari keseluruhan manajemen dalam menciptakan keuntungan bagi perusahaan. Dalam penelitian ini memakai indikator return of asset (ROA) karena ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Besarnya perhitungan pengembalian atas aktiva menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa

dengan seluruh aktiva yang dimilikinya (Sari, Hardiyanto, & Simamora, 2019).

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah cara menilai ukuran sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dicerminkan dari besar kecilnya ukuran perusahaan yang muncul di total aset perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari ukuran besar kecilnya suatu perusahaan dan dibedakan menjadi perusahaan besar dan perusahaan kecil (Uwuigbe & Bernard, 2016). Umumnya, perusahaan yang sudah besar cenderung akan menjaga kestabilan kinerja dan kondisi perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah (1) Variabel Dependen, adalah Manajemen Laba, Manajemen Laba diukur dengan menggunakan proxy discretionary accruals (DA) yang menggunakan model Modified Jones (Jones Modifikasi) (Gidein, 2010). (2) Variabel Independen, Kepemilikan Manajerial diukur dengan membandingkan saham yang dimiliki manajemen dengan saham yang beredar. Leverage diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), yaitu dengan membandingkan total utang dengan total ekuitas. Profitabilitas diukur dengan menggunakan Return On Assets (ROA), yaitu dengan membandingkan total laba bersih dengan total aset. Ukuran Perusahaan diukur dengan nilai dari logaritma natural dari total aktiva. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018. Sampel dipilih menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria (1) Perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara konsisten selama periode penelitian. (2) Perusahaan property dan real estate yang menyampaikan data secara lengkap sesuai dengan informasi yang diperlukan selama periode penelitian. (3) Perusahaan property dan real estate yang dalam laporan keuangannya melaporkan laba selama periode penelitian. Teknik pengambilan data yaitu dokumentasi laporan keuangan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Standar	Kesimpulan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,200	>0,05	Normal

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari variabel unstandardized residual memiliki nilai > 0,05 yaitu sebesar 0,200. Hal ini berarti data dalam penelitian ini telah terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
Kepemilikan Manajerial	0,632	1,581	Bebas Multikolinearitas
<i>Leverage</i>	0,600	1,667	Bebas Multikolinearitas
Profitabilitas	0,589	1,697	Bebas Multikolinearitas
Ukuran Perusahaan	0,661	1,514	Bebas Multikolinearitas

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan model regresi layak digunakan.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	<i>Durbin-Watson</i>	Ketentuan	Kesimpulan
1	1,881	$DU < DW < 4-DU$	Tidak ada autokorelasi

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada tabel 3 diatas dengan metode Durbin-Watson (uji DW) diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,881. Nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel Durbin-Watson d Statistic: Significance Point For dl and du AT 0,5 Level of Significance dengan menggunakan nilai signifikansi 5% jumlah sampel (n) adalah 36 dan jumlah

variabel independen (k) adalah 4, maka dari tabel Durbin-Watson akan diperoleh nilai batas bawah (DL) yaitu 1,2358 dan nilai batas atas (DU) adalah 1,7245.

Nilai DW yaitu 1,881 lebih besar dari batas atas (DU) 1,7245 dan kurang dari 4-1,7245 (4-DU). Jika dilihat dari pengambilan keputusan dari tabel 3, hasilnya termasuk dalam ketentuan $DU < DW < (4-DU)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antara variabel independen, sehingga model regresi ini layak untuk digunakan.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Standar	Kesimpulan
Kepemilikan Manajerial	0,266	>0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
<i>Leverage</i>	0,865	>0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
Profitabilitas	0,918	>0,05	Tidak ada heteroskedastisitas
Ukuran Perusahaan	0,860	>0,05	Tidak ada heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4 diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	β (Koefisien Regresi)	Signifikansi
Konstanta	0,177	0,005
Kepemilikan Manajerial	0,007	0,986
<i>Leverage</i>	0,030	0,004
Profitabilitas	-0,174	0,142
Ukuran Perusahaan	0,005	0,020

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5 dengan menggunakan SPSS, maka didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,177 + 0,007X_1 + 0,030X_2 - 0,174X_3 + 0,005X_4$$

Persamaan regresi yang terbentuk diatas memberikan suatu pengertian sebagai berikut:

Konstanta diperoleh nilai positif sebesar 0,177 menyatakan bahwa semua

variabel independen (kepemilikan manajerial, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan) bernilai 0, maka manajemen laba akan bernilai sebesar 0,177.

Koefisien regresi variabel kepemilikan manajerial bernilai positif sebesar 0,007. Hal ini berarti apabila variabel kepemilikan manajerial naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap, maka akan diikuti kenaikan manajemen laba sebesar 0,007.

Koefisien regresi variabel leverage bernilai positif sebesar 0,030. Hal ini berarti apabila variabel leverage naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap, maka akan diikuti kenaikan manajemen laba sebesar 0,030.

Koefisien regresi variabel profitabilitas bernilai negatif sebesar 0,174. Hal ini berarti apabila variabel profitabilitas naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap, maka akan diikuti penurunan manajemen laba sebesar 0,174.

Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan bernilai positif sebesar 0,005. Hal ini berarti apabila variabel ukuran perusahaan naik sebesar 1 persen dengan asumsi variabel independen yang lainnya tetap, maka akan diikuti kenaikan manajemen laba sebesar 0,005.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 6. Hasil Uji Kelayakan Model

Model	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
1	3,295	2,679	Model Signifikan

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan hasil kelayakan model (uji F) pada tabel 6 diatas menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai Fhitung 3,295 serta signifikansi sebesar 0,023 dengan df 1 (jumlah variabel – 1) = (5-1) = 4, dan df 2 (n-k-1) = (36-4-1) = 31. Maka hasil Ftabel yang diperoleh sebesar 2,679. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian dapat menjelaskan antara variabel independen (kepemilikan manajerial, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba. Sehingga model regresi ini layak untuk dilakukan penelitian.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Std
Kepemilikan Manajerial	0,279	2,040	0,986	<0,05
Leverage	3,148	2,040	0,004	<0,05
Profitabilitas	1,505	2,040	0,142	<0,05
Ukuran Perusahaan	2,454	2,040	0,020	<0,05

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 7 diatas diketahui variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai thitung sebesar 0,017. Sedangkan nilai ttabel terletak pada angka 2,040. Jadi dapat disimpulkan bahwa thitung < tabel yaitu sebesar $0,017 < 2,040$. Nilai signifikansi juga menunjukkan $0,986 > 0,05$ sebagai standar signifikansi. Hal ini berarti variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba atau dengan kata lain H1 ditolak. Artinya semakin tinggi ataupun semakin rendah tingkat kepemilikan manajerial perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suaidah dan Utomo (2018) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra dan Djashan (2018).

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 7 diatas diketahui variabel net working capital memiliki nilai t hitung sebesar 3,148. Sedangkan nilai t tabel terletak pada angka 2,040. Jadi dapat disimpulkan bahwa thitung > ttabel yaitu sebesar $3,148 > 2,040$. Nilai signifikansi juga menunjukkan $0,004 < 0,05$ sebagai standar signifikansi. Hal ini berarti variabel Leverage berpengaruh terhadap manajemen laba atau dengan kata lain H2 diterima. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bassiouny (2016) di Mesir menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap manajemen laba. Manajer perusahaan yang memiliki rasio leverage yang besar cenderung akan memilih prosedur akuntansi dengan perubahan laba yang dilaporkan dari periode masa depan ke periode sekarang, karena hal tersebut akan memberikan perusahaan leverage ratio yang kecil. Dengan demikian leverage akan mendorong terjadinya praktek manajemen laba karena adanya kebutuhan manajemen terhadap debt to equity ratio. Hasil ini

berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Uwuigbe & Bernard (2016) di Nigeria menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 7 di atas diketahui variabel Profitabilitas memiliki nilai thitung sebesar -1,505. Sedangkan nilai ttabel terletak pada angka 2,040. Jadi dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar $-1,505 < 2,040$. Nilai signifikansi juga menunjukkan $0,142 > 0,05$ sebagai standar signifikansi. Hal ini berarti variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba atau dengan kata lain H3 ditolak. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, Hardiyanto, & Simamora (2019) menunjukkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Ghani, Azemi, & Puspitasari (2019) di Malaysia menunjukkan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 7 di atas diketahui variabel ukuran perusahaan memiliki nilai thitung sebesar 2,454. Sedangkan nilai ttabel terletak pada angka 2,040. Jadi dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,454 > 2,040$. Nilai signifikansi juga menunjukkan $0,02 < 0,05$ sebagai standar signifikansi. Hal ini berarti variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba atau dengan kata lain H4 diterima. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Uwuigbe & Bernard (2016) di Nigeria menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Perusahaan yang besar cenderung lebih berhati-hati dalam mempublikasikan laporan keuangannya, karena memiliki investor yang cukup banyak. Untuk mempertahankan kondisi keuangannya agar selalu terlihat baik, tidak dipungkiri bahwa perusahaan akan melakukan manajemen laba. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bassiouny (2016) di Mesir menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisa pengaruh kepemilikan manajerial, leverage, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 10 perusahaan

property dan real estate pada tahun 2013 - 2018. Hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa hipotesis (1) yang menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba tidak didukung oleh bukti empiris. Hipotesis (2) yang menyatakan leverage berpengaruh terhadap manajemen laba didukung oleh bukti empiris. Hipotesis (3) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba tidak didukung oleh bukti empiris. Hipotesis (4) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba didukung oleh bukti empiris.

Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan property dan real estate dimana perusahaan sub sektor ini banyak menyimpan aset dalam bentuk aset tetap. Sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada semua sektor. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu 6 tahun yaitu dari tahun 2013-2018, sehingga ada kemungkinan data yang diambil kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian pada seluruh sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah tahun atau periode penelitian agar dapat memberikan informasi yang lebih mendukung.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan dan proses penerbitan artikel ini, pembimbing akademik, teman, orang tua, dan tim Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI) Universitas Islam Lamongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D. (2013). Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Airlangga Vol. 15 No. 1* .
- Anwar, H., & Buvanendra, S. (2019). Earnings Management and Ownership Structure: Evidence from Sri Lanka. *Colombo Bussiness Journal Vol. 10 No. 01* .
- Bassiouny, S. (2016). The Impact of Firm Characteristics on Earnings Management: An Empirical Study on The Listed Firms in Egypt. *Journal of Bussiness and Retail Management Research (JBRMR) Vol. 10 Issue 3 , 34-45*.

- Chandra, S. M., & Djashan, I. A. (2018). Pengaruh Leverage dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Vol. 20 No. 1* , 13-20.
- Ghani, E., Azemi, N. A., & Puspitasari, E. (2019). The Effect of Firm Characteristics on Earnings Management Practices among Malaysian Public Listed Companies in The Technological Industry. *Management and Accounting Review Vol. 18 No. 01* .
- Gideon, S.B Boediono. (2005) dalam Isnanta. Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governace dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- Kristiani, K. E., Sulindawati, N. L., & Herawati, N. T. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI (Vol. 2 No.1)* .
- Naftalia, V. C., & Marsono. (2013). Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Diponegoro Journal Of Accounting, Vol. 2, No. 3* .
- Prasetya, Pria Juni., dan Gayatri. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Variabel Intervening. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 14.1 Januari 2016:511-538. ISSN: 2303-1018.*
- Rani, P., & Syafruddin, M. (2011). Pengaruh Kinerja Komite Audit Terhadap Manajemen Laba (Dengan Menggunakan Earning Restatement sebagai Proksi dari Manajemen Laba). *Jurnal Universitas Diponegoro*.
- Riyanto, B. (2008). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Santana, Dewa Ketut Wira., dan Made Gede Wirakusuma. 2016. Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktek Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 14. 3 tahun 2016 hal. 1555-1583. ISSN: 2302-8559.*
- Sari, R. N., Hardiyanto, A. T., & Simamora, P. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2017. *Jurnal Universitas Pakuan Fakultas Ekonomi* .
- Sosiawan, Shanti Yuliana. 2012. Pengaruh Kompensasi, Leverage, Ukuran Perusahaan, Earning Power terhadap Manajemen Laba. *JRAK Volume 8 No. 1, Februari 2012.*
- Suaidah, Y. M., & Utomo, L. P. (2018). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Vol. 20 No. 2* , 120-130.
- Sulistiyanto, S. (2008). *Manajemen Laba, Teori, dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.

- Uwugbe, U., & Okorie, B. (2016). Assessment of The Effects of Firms Characteristics on Earnings Management of Listed Firms in Nigeria. *Asian Economic and Financial Review* , 218-228.
- Wulandari, F. D. (2013). Pengaruh Resiko Kredit yang Diberikan dan Tingkat Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI Tahun 2008-2010. *Jurnal Universitas Sumatera Utara* .